

DAFTAR PUSTAKA

- Ababil, N. R., Hasairin, A., & Gani, A. R. F. (2021). KAJIAN ETNOBIOLOGI TUMPENG SEBAGAI MAKANAN BUDAYA SUKU JAWA DI INDONESIA. *PROSIDING SIXTH POSTGRADUATE BIO EXPO*, 381-391.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2005). *Budaya Lokal dan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Amirin, T. M. (1995). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anggraini, P. R. (2013). Simbol Budaya Jawa dalam Cerita Rakyat Saparan Ki Ageng Wonolelo dengan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sma Kajian Semiotik peirce. *Skripsi*, Universitas Ahmad Dahlan.
- Aswiyati, I. (2015). MAKNA DAN JALANNYA UPACARA "PUPUTAN" DAN "SELAPANAN" DALAM ADAT UPACARA TRADISIONAL KELAHIRAN BAYI BAGI MASYARAKAT JAWA. *Jurnal Holistik*, 1-10.
- Auliyah, D. (2022). Bubur Merah Putih sebagai Simbol Pemberian Nama Anak dalam Perspektif Sosiologi Budaya Jurgen Habermas. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 54-63.
- Aziz, A. (2024). Perspektif Muhammadiyah terhadap Kebudayaan di Indonesia . *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 26-38.
- Bastomi, S. (1992). *Kebudayaan Apresiasi Pendidikan Seni*. Semarang : FKIP.
- Biklen & Bogdan. (2012). *Prosedur Penelitian dalam Moloeng, Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chairunisa, H. (2025). Pelestarian Budaya Lokal melalui Digitalisasi. *Jurnal Transformasi Humaniora*, 66-73.
- Darban, A. A. (2004). Ulama Jawa dalam Perspektif Sejarah. *Humaniora*, 27-34.
- Dey, K. N. P., Djumaty, B. L. (2023). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dhaifullah, A. W. (2023). Pembuatan Story Maps Objek Peninggalan Sejarah Dusun Pondok Wonolelo. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 23-32.

- Eliade, M. (1952). *Images and Symbol*. Kansas City: Sheed Andrews and McMeel, inc.
- Emil El Faisal, R. J. (2022). *Buku Ajar Integrasi Nasional*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Ernas, S. H. (2014). Dinamika Integrasi Sosial di Papua Fenomena masyarakat Fakfak di Provinsi Papua Barat. *Kawistara*, 1-110.
- Falah, F. (2020). Makna Simbolik Sesaji Tradisi Baritan di Asemdayong Pemalang Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 109-119.
- Geertz, C. (1981). *Upacara Adat dan Identitas Kultural*. Yogyakarta: Taman Budaya Yogyakarta.
- Heryati. (2017). Pelestarian Budaya Bayar Punjung di Desa Sri Tiga Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Sriwijaya Historia*, 19-25.
- Hidayati, Anisa Nur. (2025). Daya Bahasa Ibu dalam Penamaan Sesaji pada Upacara Saparan Ki Ageng Wonolelo: Kajian Antropologi Linguistik. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Ibu*, 1071-1085.
- Hoed, B. H. (2011). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Ihromi, T. (2006). *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kebudayaan, K. P. (2018). *Katalog Warisan Budaya Takbenda Indonesia 2018*. Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya.
- Khuzaimah, S. (2015). Warga Muhammadiyah dan NU di Lmaongan Memandang Tradisi Tingkeban. *Jurnal Studi Agama-Agama*, 61-83.
- Koentjaraningrat. (1981). *Dasar-Dasar Antropologi*. Jakarta: 1981.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusnaedi. (2006). *Penegrtian Gotong Royong*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Leavitt, H. J. (1992). *Psikologi Manajemen Penerjemah Drs. Muslich Zarkasi*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, N. S. (2018). Ayam Ingkung Sebagai PelengkapUpacara Adat Di Bantul Yogyakarta. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 306-320.

- Lindayani, L. H. (2020). Perubahan Sajian Tumpeng Masa Kini di Kota Semarang. *Kebudayaan, Ideologi, Revitalisasi, dan Digitalisasi Seni Pertunjukkan Jawa dalam Gawai*, 243-324.
- Mais, Y. (2019). Integrasi Sosial Antara Masyarakat Pendatang Dengan Masyarakat Setempat di Desa Trans Kecamatan Sahu Timur. *Holistik*, 1-19.
- Mardimin, J. (1994). *Jangan Tangisi Tradis: Transformasi Budaya Menuju Masyarakat Indonesia Modern*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Meliza, Deri Wanto, Lukman Asha. (2020). Persepsi Masyarakat Sukaraja , Rejang Lebong Terhadap Edaran Menteri Agama Nomor : SE . 6 . Tahun 2020 Mengenai Tata Cara beribadah Saat Pandemi. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1-17.
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammadong, L. (2020). Gerakan NU dalam Memahami Ajaran Islam dari Tradisionalisme ke post Tradisionalisme. *Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 223-243.
- Nahak, H. M. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 65-76.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.
- Nawawi, H. (1995). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradanta, S. B. (2015). Kajian Nilai-Nilai Budaya Jawa dalam Tradisi Bancaan Weton di Kota Surakarta (Sebuah Kajian Simbolisme dalam Budaya Jawa). *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya.*, 155-172.
- Pranadji, T. (2009). Penguatan Kelembagaan Gotong Royong dalam Perspektif Sosio Budaya Bangsa. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 61-72.
- Purwanto, E. (2025). Digitalisasi Tradisi Budaya melalui Platform Media Baru. *INTERACTION: Communcation Studies Journal*, 1-8.
- Rahim, S. (2016). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Reusen, V. (1992). *Perkembangan Tradisi dan Kebudayaan Masyarakat*. Bandung: Tarsito.

- Rostiati, A. (1995). *Fungsi Upacara Tradisional bagi Masyarakat Pendukungnya Masa Kini*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .
- Rohman, A. Y. (2025). Analisa Aksiologis Upacara 1 Suro Pada Petilasan Sri Aji Joyoboyo Menurut Max Scheler. *Jurnal Adat dan Budaya*, 21-33.
- Rusdiana, E. Y. (2019). Tumpeng Robyong Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busana Pesta Wanita. *Ornamen Jurnal kriya*, 61-71.
- Sa'adah, U. (2022). Tradisi Nyadran Saat Pandemi Covid 19 Di Desa Tegalan Dk X Pedak, Kelurahan Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul . *Dinamika Sosial Budaya*, 23-32.
- Sabdacarakatama, K. (2010). *Ensiklopedia Raja-Raja Tanah Jawa*. Yogyakarta: NARASI.
- Saifuddin, A. S. (2011). *Konflik dan Integrasi Perbedaan Faham dalam Agama Islam* . Jakarta: Desantara.
- Saleh, A. R. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif islam*. Jakarta: Kencana.
- Santrock. (2003). *Adolescence*. Jakarta: Erlangga.
- Saodah, S., Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 375-385.
- Sarwono, S. W. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswanto. (2005). *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Satiyoko, I. d. (2021). *MITOS, BUDAYA, DAN PEMBANGUNAN: SEBUAH TINJAUAN PSIKOLOGI KONSERVASI*. Yogyakarta: P0hon Tua Pustaka.
- Setiana, Y. H. (2012). KEARIFAN LOKAL TRADISI UYEN SAPI PERAJUT INTEGRASI SOSIAL (STUDI KASUS DI DESA JONGGOL KECAMATAN JAMBON KABUPATEN PONOROGO). *E-Journal Universitas PGRI Madiun*, 52-65.
- Shofiyannah. (2015). PERKEMBANGAN BATIK SENDANG DUWUR TAHUN 1950-1996 : KAJIAN MOTIF DAN MAKNA. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah* , 398-408.
- Soekanto, S. (2001). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Soepanto. (1991). *Upacara Tradisional Sekaten Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudrajat, A. V. (2022). Makna Simbolik Tradisi Megengan Bagi Warga Desa Ngadirojo Ponorogo. *E-journal unesa*.
- Sugiarto, E., Makiya, K.R., Irawati, N. (2024). RITUAL MAPAG TANGGAL SEBAGAI DAYA TARIK PENDUKUNG DI DESA WISATA TURGO - MERAPI : SEBUAH TINJAUAN DESKRIPTIF. *Jurnal Sabbhata Yatra*, 193-203.
- Sukesthi, W. (2013). *ARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERAYAAN UPACARA TRADISI SAPARAN KI AGENG WONOLELO DI DESA PONDOK WONOLELO WIDODOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA*. Yogyakarta: UNY.
- Ulung, G. (2013). *Wisata Ziarah: 90 Destinasi Wisata Ziarah & Sejarah di Jogja, Solo,.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyudi, D. (2007). *Tradisi Upacara Saparan Wonolelo Widodomartani Ngemplak Sleman dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.